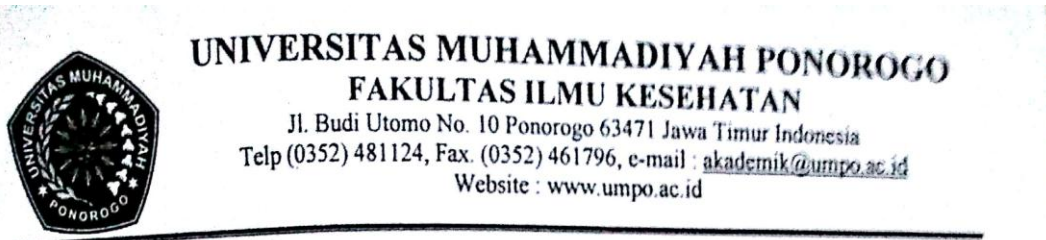


Lampiran 1: Surat Permohonan Data ke Dinas Kesehatan Ponorogo



Nomor : 1093/III.6/PN/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Data Awal LTA

15 September 2017

Kepada
Yth. Dinas Kesehatan Kab. Ponorogo
Di-
Ponorogo

Asalamu'alaikum w. w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2017 / 2018, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun *Laporan Tugas Akhir (penelitian/riset sederhana)* lingkup kebidanan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan informasi kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam mengadakan survey / kunjungan guna mencari data awal pada penyusunan *Laporan Tugas Akhir*. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Ludmila Ifsilanti Alwan
NIM : 15621508
Lokasi Penelitian : BPM Indah Rahmawati SST. Keb
Judul Penelitian/Riset : Asuhan Kebidanan pada Ibu X

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum w. w.



Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes.
NIK 19791215 200302 12

Lampiran 2: Surat permohonan menjadi responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada:
Yth:
Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya sebagai mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, bermaksud melakukan “Asuhan Kebidanan pada Masa Hamil, Persalinan, Masa Nifas, BBL, dan KB”. Asuhan kebidanan ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat dalam melaksanakan Laporan Tugas Akhir Prodi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Saya berharap partisipasi saudara atas asuhan yang akan saya lakukan. Saya menjamin kerahasiaan dan identitas saudara. Informasi yang saudara berikan hanya semata mata digunakan untuk pengembangan Ilmu Kebidanan dan tidak digunakan untuk maksud lain.

Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terimakasih.

Ponorogo, 22 Februari 2018
Penulis

Ludmila Ifsilanti Alwan

Lampiran 3 : Lembar persetujuan menjadi responden

Lampiran 3 : Lembar persetujuan menjadi responden

LEMBAR PERSETUJUAN
INFORM CONCENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : *Mujatin*
Alamat : *Gadel Sukorejo*
Umur : *41 tahun*
Pendidikan : *SNP*
Pekerjaan : *Ibu Rumah Tangga*

Setelah mendapatkan penjelasan maksud dan tujuan serta memahami pelaksanaan studi kasus asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB oleh Mahasiswa Prodi D III Kebidanan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi klien dalam pelaksanaan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* tersebut.

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Ponorogo, 22 Februari 2018
Responden

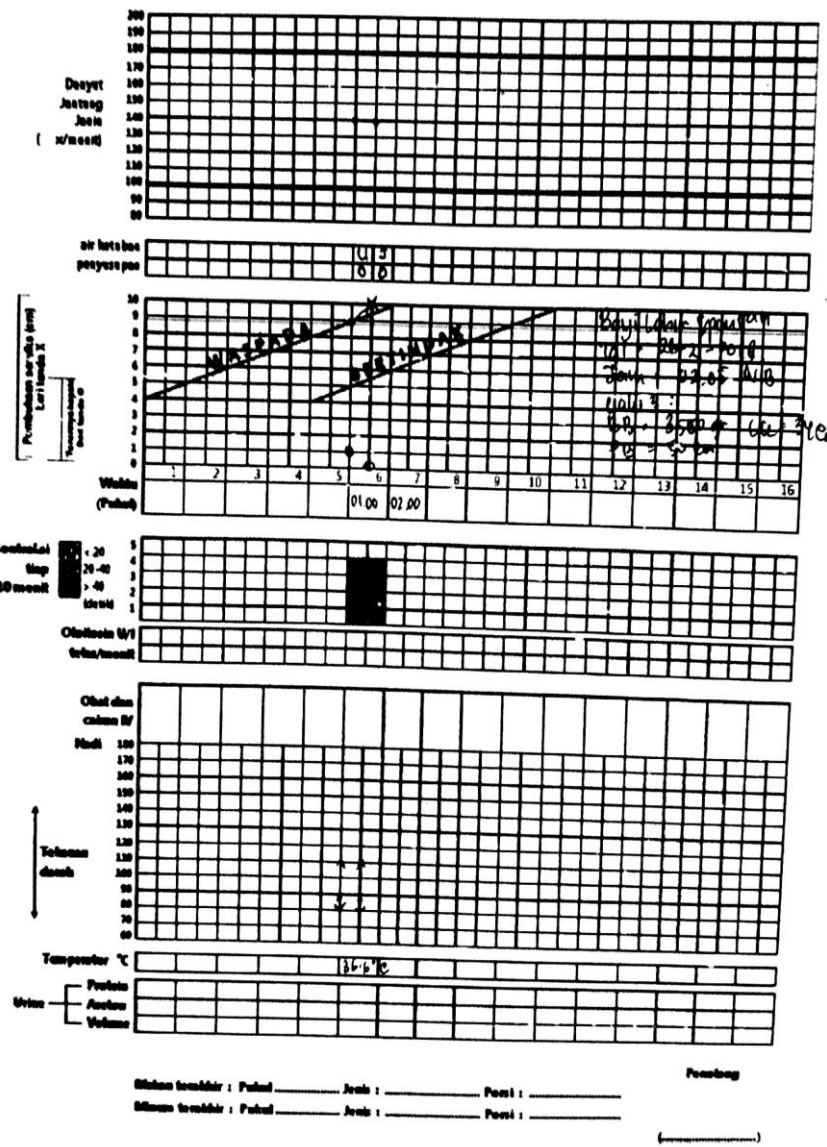

(*Mujatin*.....)

Lampiran 4: Partograf

Lampiran 4: Partograf

PARTOGRAF

No. Register  Nama Ibu/Bapak: Ny. Muryatin Umur: 41 th G1 P2 AL Hamil 37 minggu
 RS/Puskesmas/UM  Mulaik Tanggal: 26-2-2018 Waktu: 01.00 WIB
 Katakan Pacah sejak pukul 01.00 WIB Mulaik sejak pukul 18.30 WIB Alamat: Badel, Sukorejo



Lanjutan:

Lanjutan:

CATATAN PERSALINAN

1. Tanggal: 26-2-2011 Muryati SST-KEB

2. Nama Bidan: Muryati SST-KEB

3. Tempat Persalinan: Rumah Bidan Puskesmas Rumah Sakit Lain: BPM

4. Alamat Tempat Persalinan: Sukotjo

5. Catatan: Tujuk, Kala: I/II/III/IV

6. Alasan Merujuk: _____

7. Tempat Rujuk: _____

8. Perolongan pada saat merujuk: Bidan Dukun Tidak Ada Keluarga Teman

9. Masalah dalam kehamilan/persalinan ini: Gawatdarurat Infeksi HDK Pendarahan PMRCT

KALA I

10. Partograf melewati garis atas pada Ya Tidak

11. Masalah lain, sebutkan: _____

12. Pelaksanaan masalah lain: _____

KALA II

13. Masalah: _____

14. Epistemon: Ya, indikasi Tidak

15. Perolongan pada saat persalinan: Sumbu Dukun Keluarga Tidak ada Teman

16. Gawat Janin: Ya Tidak, alasan yang dituliskan: _____

17. Distosi bahu: Ya, tindakan yang dilakukan: _____ Tidak

18. Masalah lain, penatalaksanaan masalah lain dan hasil: _____

KALA III

19. Masalah menyusui: Ya Tidak, alasannya: _____

20. Lama Kala II: 5 Menit

21. Pemberian Oksitosin 30 U/ml? Ya Tidak, alasan: _____

22. Pemberian TAI Plastik: _____

23. Perolongan tali pusat terkemuka? Ya Tidak, alasannya: _____

24. Masalah Fundus Uteri? Ya Tidak, alasannya: _____

25. Respons lebih tinggi (infeksi) Tidak Ya, jika lebih tinggi, tindakan yang dilakukan: _____

26. Respons tidak lebih > 50 menit: Tidak Ya, tindakan: _____

27. Leopold: Ya Tidak, Mukosa vagina, Kamisura posterior, otot perineum, kulit perineum

28. Jika ada masalah perineum, derajat I/II/III/IV Perawatan, dengan/ tanpa anestesi: _____

29. Adon Uteri: Ya Tidak

30. Jumlah darah yang keluar/ pendarahan: ± 200 ml

31. Masalah dan penatalaksanaan masalah tersebut: _____

KALA IV

32. Kondisi ibu KU Baik TD 120/80 mmHg Nadi 84 x/menit Napas 23 x/menit

33. Masalah dan penatalaksanaan masalah: _____

BAYI BARU LAHIR

34. Berat Badan: 3500 gram

35. Panjang Badan: 50 cm

36. Jenis Kelamin: P L

37. Perkiraan Bayi Baru Lahir Baik, ada penyulit: _____

38. Bayi Lahir: Normal Tidak normal

39. Pemberian ASI: Ya Tidak, alasan: _____

40. Masalah lain, sebutkan: _____

TABEL PEMANTAUAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan Darah	Nadi	Suhu	Tinggi Fundus Uteri	Kondisi Uterus	Kemungkinan Masalah	Dosis yang diberikan
1	02.15	120/80	84	36.3	2 gr + PSA	Baik	Kepung	± 100 cc
	02.30	120/80	84		2 gr + PSA	Baik	Kepung	± 80 cc
	02.45	120/80	83		2 gr + PSA	Baik	Kepung	± 75 cc
	03.00	120/80	80		2 gr + PSA	Baik	Kepung	± 75 cc
2	03.30	110/80	81	37.1	2 gr + PSA	Baik	Kepung	± 50 cc
	04.00	110/80	82		2 gr + PSA	Baik	Kepung	± 50 cc

Lampiran 5: Kartu Score Poedji Rochjati

Lampiran 5: Kartu Score Poedji Rochjati

**SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI
OLEH
PKK DAN PETUGAS KESEHATAN**

Nama: Mujahid Umur ibu: 41 Th.
 Hari ke: 4 Hari Terakhir tgl: 26-5-2019 Kiraan Persalinan tgl: 3-3-2018
 Pendidikan: Ibu GMP Suami GMP
 Pekerjaan: Ibu IRT Suami Retirai

I KEL F.R.	II NO	III Masalah / Faktor Risiko	IV SKOR	Tributan		
				I	II	III
		Skor Awal Ibu Hamil	2	2		
I	1	Terlalu muda, hamil I < 16 th	4			
	2	a. Terlalu lambat hamil I, kawin > 4th	4			
		b. Terlalu tua, hamil I > 35 th	4			
	3	Terlalu cepat hamil lagi (< 2 th)	4			
	4	Terlalu lama hamil lagi (> 10 th)	4			4
	5	Terlalu banyak anak, 4+ lebih	4			
	6	Terlalu tua, umur > 35 tahun	4			4
	7	Terlalu pendek < 145 Cm	4			
	8	Pernah gagal kehamilan	4			4
II	9	Pernah melahirkan dengan: a. Tankan tang / vakum b. Un drogoh c. Diberi infus/Transfusi	4			
	10	Pernah operasi besar	4			
	11	Penyakit pada ibu hamil a. Kurang darah b. Malaria c. TBC Paru d. Payah jantung e. Kencing Manis (Diabetes) f. Penyakit Menular Seksual	4			
	12	Bengkak pada muka / tungkai dan Tekanan darah tinggi	4			
	13	Hamil kembar 2 atau lebih	4			
	14	Hamil kembar an (hydramnios)	4			
	15	Bayi mati dalam kandungan	4			
	16	Kehamilan lebih bulan	4			
	17	Luka-luka	4			
	18	Luka-luka	4			
III	19	Pendarahan dalam kehamilan	4			
	20	Pre-eklampsia Berat / Kejang	4			
JUMLAH SKOR						14

PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN – RUJUKAN TERENCANA

JML SKOR	KEL RISIKO	KEHAMILAN		PERSALINAN DENGAN RISIKO		
		TEMPAT RUJUKAN	TEMPAT RUJUKAN	TEMPAT RUJUKAN	RUJUKAN KE	RUJUKAN KE
1-4	Rendah	Rumah Ibu	Rumah Bidan	Rumah Bidan	Rumah Bidan	Rumah Bidan
5-8	Rendah	Rumah Bidan	Rumah Bidan	Rumah Bidan	Rumah Bidan	Rumah Bidan
9-12	Rendah	Rumah Bidan	Rumah Bidan	Rumah Bidan	Rumah Bidan	Rumah Bidan
13-16	Rendah	Rumah Bidan	Rumah Bidan	Rumah Bidan	Rumah Bidan	Rumah Bidan
17-20	Rendah	Rumah Bidan	Rumah Bidan	Rumah Bidan	Rumah Bidan	Rumah Bidan

Kematian Ibu dalam kehamilan: 1. Abortus 2. Lain-lain

**KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI'
PERENCANAAN PERSALINAN AMAN**

Tempat Perawatan Kehamilan: 1. Posyandu 2. Polindes Rumah Bidan
 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Praktek Dokter

Persalinan: Melahirkan tanggal 26 / 2 / 2018

RUJUKAN DARI: 1. Sendi 2. Dukun 3. Bidan 4. Puskesmas
RUJUKAN KE: 1. Bidan 2. Puskesmas 3. Rumah Sakit

RUJUKAN:
 1. Rujukan Dini Berencana (RDB) / Rujukan Tepat Waktu (RTW)
 Rujukan Dalam Rahim (RDR) 3. Rujukan Terlambat (RTL)

Gawat Obstetrik: Kel. Faktor Risiko I & II
 1. _____
 2. _____
 3. _____
 4. _____
 5. _____
 6. _____
 7. _____

Gawat Darurat Obstetrik:
 • Kel. Faktor Risiko III
 1. Pendarahan antepartum
 2. Eklampsia
 • Komplikasi Obstetrik
 3. Pendarahan postpartum
 4. Uri Tertinggal
 5. Persalinan Lama
 6. Panas Tinggi

TEMPAT: 1. Rumah Ibu 2. Rumah bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Pelayanan
PENOLONG: 1. Dukun 2. Bidan 3. Dokter 4. Lain-2
MACAM PERSALINAN: 1. Normal 2. Tindakan pervaginam 3. Operasi Sesar

PASCA PERSALINAN:
IBU: 1. Hidup 2. Mati, dengan penyebab:
 a. Perdarahan b. Pre-eklampsia/Eklampsia c. Partus lama d. Infeksi e. Lain-2
TEMPAT KEMATIAN (IBU): 1. Rumah ibu 2. Rumah bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Pelayanan
BAYI: 1. Berat lahir > 3500 gram, Lak-2 2. Lahir hidup, Apgar Skor 9-10 3. Lahir mati, penyebab: 4. Mati kemudian, umur: 5. Kelainan bawaan: tidak ada / ada
 1. Normal 2. Tindakan pervaginam 3. Operasi Sesar

KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin): 1. Sehat 2. Sakit 3. Mati, penyebab: 4. Ya 5. Tidak

Keluarga Berencana: Ya Tidak / Belum Tahu

Kategori Keluarga Miskin: 1. Ya 2. Tidak

Sumber Biaya: 1. Mandiri 2. Bantuan

Lampiran 6: Penapisan Ibu Bersalin

Lampiran 6: Penapisan Ibu Bersalin

PENAPISAN IBU BERSALIN





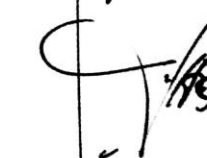
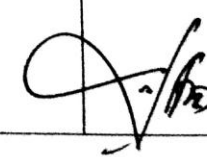
DETEKSI KEMUNGKINAN KOMPLIKASI GAWAT

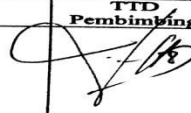
No	Keterangan	Ya	Tidak
1.	Riwayat bedah Caesar		✓
2	Perdarahan Pervaginam		✓
3	Kehamilan kurang bulan		✓
4	Ketuban pecah dengan mekonium kental		✓
5	Ketuban pecah lama (>24 jam)		✓
6	Ketuban pecah pada kehamilan kurang bulan		✓
7	Icterus		✓
8	Anemia berat		✓
9	Tanda/Gejala infeksi		✓
10	Preeklamsi/hipertensi dalam kehamilan		✓
11	Tinggi fundus uteri 40 cm atau lebih		✓
12	Gawat janin		✓
13	Primipara dalam fase aktif persalinan dengan palpasi kepala janin 5/5		✓
14	Presentasi bukan belakang kepala		✓
15	Presentasi majemuk		✓
16	Kehamilan gemelli		✓
17	Tali pusat menumbung		✓
18	Syok		✓
19	Bumil TKI		✓
20	Suami pelayar		✓
21	Suami/bumil bertato		✓
22	HIV/AIDS		✓
23	PMS		✓
24	Anak Mahal		✓

Lampiran 7: Logbook Bimbingan LTA Dosen Pembimbing I: Ririn Ratnasari SST.Mkes

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1.		Bab I Revisi		
2.		Bab I ACC		
3.		Bab II cek penulisan lengkap sampai akhir		
4.		Cek penulisan lengkap awal - Akhir ACC ujian proposal Askep + letak Cangut Pembatasan Pembahasan Kerangka teori	~ Tujuan	
		ACC ujian LTA		

Lampiran 8: Logbook Bimbingan LTA Dosen Pembimbing II: Suharti SST.Mkes

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1	5-10-2017	ke 1 & 2	Ya ke bagian study procedure manajemen & pengujian di laboratorium panduan	
2	18-10-2017	ke 3 & 4	pro, lanjutkan di lab 125	
3	28-10-2017	Konsep dasar ke laboratorium	Revisi, penga- tiran terhadap panduan & lanjutan.	
4	2-11-2017	pro untuk ujian proposal		
5	29-5-2018	Konsul bab 3. lanjutan bab 4, 5.	Revisi.	
6	7-6-2018	bab 4, 5. pembahasan	Revisi	

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
7	3-7-2018	pro untuk ujian TTD	persiapan	

Lampiran 9: SAP dan Leaflet

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Ketidaknyamanan Ibu Hamil TM III
Sasaran : Ibu hamil Trimester III
Tempat Pelaksanaan : BPM Muryati SST.Keb
Tanggal Pelaksanaan : 24 Februari 2018
Waktu : 15 Menit

- A. Tujuan Instruksional Umum
Ibu mengerti dan memahami tentang Ketidaknyamanan Ibu hamil TM III
- B. Tujuan Instruksional Khusus
Ibu dapat mengerti tentang:
1. Pengertian Ketidaknyamanan Ibu hamil TM III
 2. Macam-macam Ketidaknyamanan Ibu hamil TM III
- C. Materi : Ketidaknyamanan Ibu Hamil TM III
- D. Kegiatan Penyuluhan
1. Metode : Ceramah Tanya Jawab
 2. Media : Leaflet
 3. Langkah – Langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
24 Februari 2018	1. Salam Pembukaan 2. Pembukaan 3. Penyampaian materi 4. Tanya Jawab 5. Salam Penutup	1. Menjawab Salam 2. Menyambut baik 3. Mendengarkan 4. Ibu bertanya 5. Menjawab Salam	Leaflet

- E. Evaluasi
Audience memahami dan bisa mengulangi penjelasan tentang:
1. Pengertian Ketidaknyamanan Ibu hamil TM III
 2. Macam-macam Ketidaknyamanan Ibu hamil TM III

Ponorogo, 24 Februari 2018

Mengetahui,

Pembimbing Lahan


Muryati SST.Keb

Mahasiswa

Ludmila Ifsilanti A

- Kurangi minum pada malam hari, dan minum segelas susu hangat.

d. Nyeri punggung bawah (Nyeri Pinggang).



Cara untuk mengatasi ketidaknyamanan ini antara lain:

- Gunakan sepatu bertumit rendah
- Hindari membungkuk berlebihan, Jika masalah bertambah parah, pergumakan kompres hangat
- Kompres es pada punggung/ Pijatan/ usapan pada punggung
- Untuk istirahat atau tidur, gunakan kasur yang menyokong

e. Kegerahan
Adapun Cara Penanganannya Adalah:

- Pakai baju yang longgar dan nyaman, Pilihlah baju dari bahan

yang mudah menyerap keringat seperti dari bahan katun.

- Jaga sirkulasi udara di dalam rumah agar tetap baik, sering-seringlah berada di ruangan terbuka atau alam terbuka.



f. Sering Buang Air Kecil.

Cara mengurangi ketidaknyamanan ini adalah:

- Mengurangi asupan cairan pada sore hari dan malam hari



C. Penyebab Ketidaknyamanan

Perubahan saat kehamilan dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu hamil, Kondisi tersebut tidak mengancam jiwa namun dapat mengganggu aktifitas ibu.

Ketidaknyaman ibu Hamil Trimester 3

Ludmila Ifsilanti
Alwan
NIM: 15621508
D3 Kebidanan
UNMUH
PONOROGO




A. Pengertian Ketidaknyaman Ibu Hamil Trimester 3



Ketidaknyaman kehamilan adalah keadaan tidak nyaman yang dirasakan oleh ibu hamil mulai dari umur kehamilan 28 minggu sampai 40 minggu.

B. Macam-Macam Ketidaknyamanan Ibu Hamil Trimester 3

a. Konstipasi atau Sembelit



Cara untuk mengatasi konstipasi atau sembelit :

- Minum air putih yang cukup minimal 6-8 gelas/ hari.

- Makanlah makanan yang berserat tinggi seperti sayuran dan buah-buahan.
- Lakukan olahraga ringan secara teratur seperti berjalan (Jogging).

Segera konsultasikan ke dokter atau bidan apabila konstipasi atau sembelit tetap terjadi setelah menjalankan cara-cara no 1,2 sampai 3



b. Edema atau pembengkakan




Adapun cara penanganannya adalah:

- Hindari menggunakan pakaian ketat
- Elevasi kaki secara teratur sepanjang hari
- Posisi menghadap kesamping saat berbaring
- Penggunaan penyokong atau korset pada perut bagian luar yang dapat melonggarkan vena-vena panggul

c. Insomnia (gangguan tidur)

Beberapa cara untuk mengurangi gangguan insomnia, yaitu:

- menghindari rokok dan minuman beralkohol dan menghindari kafein (kopi)
- Usahakan tidur sebentar di siang hari 30 sampai 60 menit, Mengatur waktu bangun dan tidur.
- Biasakan miring kiri posisi tidurnya.



SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan :Tanda-Tanda Persalinan
 Sasaran : Ny. M
 Tempat Pelaksanaan : BPM Muryati SST.Keb
 Tanggal Pelaksanaan : 24 Februari 2018
 Waktu : 15 Menit

- A. Tujuan Instruksional Umum
Ibu mengerti dan memahami tentang Tanda-Tanda Persalinan
- B. Tujuan Instruksional Khusus
Ibu dapat mengerti tentang:
- 1.Pengertian Persalinan
 - 2.Tanda – Tanda Persalinan
 - 3.Persiapan Persalinan
- C. Materi : Tanda-Tanda Persalinan
- D. Kegiatan Penyuluhan
4. Metode : Ceramah Tanya Jawab
 5. Media : Leaflet
 6. Langkah–Langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
24 Februari 2018	1. Salam Pembukaan 2. Pembukaan 3. Penyampaian materi 4. Tanya Jawab 5. Salam Penutup	1. Menjawab Salam 2. Menyambut baik 3. Mendengarkan 4. Ibu bertanya 5. Menjawab Salam	Leaflet

- E. Evaluasi
Audience memahami dan bisa mengulangi penjelasan tentang:
- 1.Pengertian Persalinan
 - 2.Tanda – Tanda Persalinan
 - 3.Persiapan Persalinan

Ponorogo, 24 Februari 2018

Mengetahui,

Pembimbing Lahan

Muryati SST.Keb

Mahasiswa

LudmilaIffsilanti A

Apa yang harus dilakukan ???

Apabila ada tanda-tanda persalinan tersebut segera periksakan ke Dokter atau Bidan terdekat



SEGERA PERIKSAKAN YA BUNDA :)

Persiapkan Persalinan ANDA Secara matang:

- Rencana Tempat Persalinan 
- Biaya Persalinan 
- Transportasi 
- Pendorong Darah 
- Pengambil Keputusan Keluarga 
- Perlengkapan Bayi 

SEMOGA PERSALINAN ANDA LANCAR ,IBU DAN BAYI SEHAT DAN SELAMAT :)

Tanda-tanda Persalinan



DISUSUN OLEH :
CHAININA SENDA ARUM
20130661024

**Ludmila Ifsilanti A
NIM: 15621508
D3 Kebidanan
UNMUH PONOROGO**

Apasih Persalinan Itu ???

Persalinan adalah proses pergerakan keluar janin, plasenta, melalui jalan lahir.



Tanda-Tanda Persalinan

- 1. Keluar Lendir Bercampur Darah**
- 2. Ketuban Pecah**
- 3. Kontraksi yang teratur**

1. Keluar Lendir Bercampur darah

Pengeluaran lendir bercampur darah terjadi karena pada saat serviks mulai membuka, secara bersamaan cairan ketuban dan darah keluar



2. Ketuban Pecah

Seringkali pada ketuban pecah ini ibu merasakan seperti mengompol, namun untuk memastikan apa yang keluar melalui jalan lahir tersebut urin atau cairan ketuban. Urin biasanya mempunyai bau yang khas, namun cairan ketuban ini berbau anyir



3. Kontraksi yang teratur



His pendahuluan ini tidak teratur dan menyebabkan nyeri diperut bagian bawah dan lipat paha tidak menyebabkan nyeri yang memancar dari pinggang ke perut bagian bawah seperti his persalinan, namun terasa teratur semakin sering dan kuat, frekuensi dan durasi seiring dengan kemajuan persalinan.

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : ASI Eksklusif
 Sasaran : Ny. M
 Tempat Pelaksanaan : BPM Muryati SST.Keb
 Tanggal Pelaksanaan : 26 Februari 2018
 Waktu : 15 Menit

- A. Tujuan Instruksional Umum
Ibu mengerti dan memahami tentang ASI Eksklusif
- B. Tujuan Instruksional Khusus
Ibu dapat mengerti tentang:
1. Pengertian ASI Eksklusif
 2. Manfaat ASI Eksklusif
- C. Materi : ASI Eksklusif
- D. Kegiatan Penyuluhan
1. Metode: Ceramah Tanya Jawab
 2. Media : Leaflet
 3. Langkah – Langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
26 Februari 2018	1. Salam Pembukaan 2. Pembukaan 3. Penyampaian materi 4. Tanya Jawab 5. Salam Penutup	1. Menjawab Salam 2. Menyambut baik 3. Mendengarkan 4. Ibu bertanya 5. Menjawab Salam	Leaflet

- E. Evaluasi
Ibu memahami dan bisa mengulangi penjelasan tentang:
1. Pengertian ASI Eksklusif
 2. Manfaat ASI Eksklusif

Ponorogo, 26 Februari 2018

Mengetahui,

Pembimbing Lahan

Mahasiswa

Muryati SST.Keb

Ludmila Ifsilanti A

Posisi menyusui yang benar

Bayi Ibu sebaiknya menangkupkan seluruh bagian dari puting dan areola (bagian hitam di sekitar puting) masuk ke mulutnya

Gendong bayi Ibu dengan seluruh tubuhnya menghadap tubuh Ibu

Puting ibu dan dagu bayi menghadap payudara

Bayi menangkupkan (yang menggunakan ASI)

puting

ASI

bagian hitam di sekitar puting. **MAHA**

Tahan kepala, leher, dan punggung bayi dengan tangan Ibu

AYO MENYUSUI... SUPAYA ANAK SEHAT DAN CERDAS

6 ASI eksklusif bulan

ASI adalah makanan terbaik dan bergizi sempurna bagi bayi Ibu

Berikan ASI segera setelah lahir

Berikan bayi Ibu hanya ASI saja, tanpa tambahan makanan atau minuman selama 6 bulan pertama

Setelah 6 bulan, berikan makanan tambahan dan tetap teruskan pemberian ASI sampai usia 2 tahun

Dengan ASI, bayi tumbuh sehat, kuat dan cerdas

ASI gratis, tersedia setiap saat!

Memang tak ada yang sebaik ASI
ASI adalah nutrisi terbaik yang dibutuhkan dalam pemberian ASI

SUKSES Bermanfaat

Designed by: Irma M

Nutrisi Bayi 0-6 bulan

ASI EKSKLUSIF

6 BULAN ASI SAJA !!

Ludmila Ifsilanti A
NIM: 15621508
D3 Kebidanan
UNMUH PONOROGO

ASI EKSKLUSIF??

Hanya memberikan Air Susu Ibu (ASI) saja pada bayi segera setelah lahir hingga usia 6 bulan

INGAT: **HANYA ASI !!**
Tanpa Makanan / Minuman Lain

KOLOSTRUM?? → Jangan diabaikan!
cairan ASI yang pertama kali keluar, berwarna kekuning-kuningan. Banyak mengandung protein dan zat antibodi (kekebalan tubuh)

KOMPOSISI ASI :

"SUSU RAPI ENTEK ANAK SAPI, SUSU IBU ENTEK ANAK IBU"

- ENERGI
- PROTEIN
- KASEIN
- LEMAK
- LAKTOSA
- VITAMIN A
- VITAMIN B1
- VITAMIN B12
- VITAMIN C
- KALSIMUM
- ZAT BESI
- FOSFOR

Manfaat ASI bagi BAYI

zat gizi yang ideal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pencernaan bayi

Bayi memperoleh zat kekebalan tubuh alamiah dari ASI

Membangun refleks menghisap → menunjang perkembangan rahang, gusi, dan gigi bayi di kemudian hari

ASI tidak menyebabkan alergi pada bayi

Memperkuat ikatan batin dan jalinan kasih antara ibu dan bayi

Praktis dan Ekonomis

Mempercepat pengembalian bentuk dan ukuran rahim

Mencegah terjadinya/percepat berhendinya pendarahan setelah melahirkan

KB alami (menjarangkan kehamilan)

Mengurangi kemungkinan kanker payudara

6 Bulan Pertama

JODHONYA BAYI YA ASL

0-6 bulan

ASI, PASTI!

Manfaat ASI bagi IBU

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Perawatan Luka Perineum
 Sasaran : Ny.M
 Tempat Pelaksanaan : BPM Muryati SST.Keb
 Tanggal Pelaksanaan : 26 Februari 2018
 Waktu : 15 Menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Ibu mengerti dan memahami tentang Perawatan Luka Perineum

B. Tujuan Instruksional Khusus

Ibu dapat mengerti tentang:

1. Pengertian Perawatan Luka Perineum
2. Manfaat Perawatan Luka Perineum
3. Langkah-langkah Perawatan Luka Perineum

C. Materi : Perawatan Luka Perineum

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah Tanya Jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah – Langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
26 Februari 2018	1. Salam Pembukaan 2. Pembukaan 3. Penyampaian materi 4. Tanya Jawab 5. Salam Penutup	1. Menjawab Salam 2. Menyambut baik 3. Mendengarkan 4. Ibu bertanya 5. Menjawab Salam	Leaflet

E. Evaluasi

Ibu memahami dan bisa mengulangi penjelasan tentang:

1. Pengertian Perawatan Luka Perineum
2. Manfaat Perawatan Luka Perineum
3. Langkah-langkah Perawatan Luka Perineum

Ponorogo, 26 Februari 2018

Mengetahui,

Pembimbing Lahan

Mahasiswa

Muryati SST.Keb

Ludmila Ifsilanti A

PERAWATAN LUKA PERINEUM



Oleh:

Ludmila Ifsilanti A
NIM: 15621508
D3 Kebidanan
UNMUH PONOROGO

Perawatan perineum adalah

Perawatan daerah antara paha yang di batasi kemaluan dan anus.

Apa manfaatnya....

Mencegah terjadinya infeksi sehubungan dengan penyembuhan luka.



Faktor yang mempengaruhi perawatan perineum

- Gizi terutama Protein.
- Obat-obatan.
- Keturunan.
- Sarana dan prasarana



(ada antiseptik).

- Budaya (tarak).

Ruang lingkup perawatan perineum

Untuk pencegahan infeksi alat reproduksi yang disebabkan karena mikroorganisme yang masuk melalui luka yang terbuka akibat perkembangan bakteri pada penampung lochea.



Contoh...

- Ⓢ Mencegah kontaminasi dari anus.
- Ⓢ Menangani dengan lembut pada tempat luka.
- Ⓢ Selalu menjaga kebersihan daerah kemaluan.

Kapan melakukannya??

- Ⓢ Saat mandi.
- Ⓢ Setelah buang air kecil.
- Ⓢ Setelah buang air besar.

Langkah-langkah:

- ◆ Ganti pembalut wanita yang bersih setiap 4-6 jam. Posisikan pembalut dari arah depan dengan baik agar tidak tergeser.
- ◆ Lapaskan pembalut dari arah depan kebelakang untuk menghindari penyebaran bakteri dari anus ke kemaluan.
- ◆ Cebok dari arah depan kebelakang untuk mencegah kontaminasi luka kemaluan dari daerah anus.
- ◆ Bilas dengan air hangat/cairan anti septik pada daerah kemaluan setelah BAB.



- ◆ Keringkan dengan handuk dengan cara ditepuk dari arah depan kebelakang.
- ◆ Jangan memegang daerah kemaluan sampai area tersebut pulih.
- ◆ Rasa gatal di sekitar jahitan adalah normal, hal tersebut merupakan tanda penyembuhan, untuk mengurangi rasa tidak nyaman sebaiknya berendam di air hangat atau kompres dingin.
- ◆ Hindari berdiri atau duduk lama, untuk mengurangi tekanan pada daerah kemaluan, tidur miring lebih dianjurkan.

- ◆ Lakukan senam kegel sesering mungkin guna merangsang peredaran darah di sekitar kemaluan, sehingga mempercepat penyembuhan dan memperbaiki fungsi otot-otot.

Hal-hal yang perlu diperhatikan



- Ⓢ Menjaga agar daerah kemaluan selalu bersih dan kering.
- Ⓢ Menghindari pemberian obat tradisional.
- Ⓢ Menghindari pemakaian air panas untuk berendam.
- Ⓢ Mencuci luka perineum dengan air dan sabun 3-4 x sehari.

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Perawatan Tali Pusat
 Sasaran : Ny.M
 Tempat Pelaksanaan : BPM Muryati SST.Keb
 Tanggal Pelaksanaan : 26 Februari 2018
 Waktu : 15 Menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Ibu mengerti dan memahami tentang Perawatan Tali Pusat

B. Tujuan Instruksional Khusus

Ibu dapat mengerti tentang:

1. Pengertian Perawatan Tali Pusat
2. Tujuan Perawatan Tali Pusat
3. Langkah-langkah Perawatan Tali Pusat

C. Materi : Perawatan Tali Pusat

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah Tanya Jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah – Langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
26 Februari 2018	1. Salam Pembukaan 2. Pembukaan 3. Penyampaian materi 4. Tanya Jawab 5. Salam Penutup	1. Menjawab Salam 2. Menyambut baik 3. Mendengarkan 4. Ibu bertanya 5. Menjawab Salam	Leaflet

E. Evaluasi

Ibu memahami dan bisa mengulangi penjelasan tentang:

1. Pengertian Perawatan Luka Perineum
2. Tujuan Perawatan Tali Pusat
3. Langkah-langkah Perawatan Tali Pusat

Ponorogo, 26 Februari 2018

Mengetahui,

Pembimbing Lahan

Mahasiswa

Muryati SST.Keb

Ludmila Ifsilanti A

6. Kemudian pakaian bayi dikenakan dan dirapikan
7. Cuci tangan kembali.



❖ PERHATIAN

1. Perawatan tali pusat dilakukan secara rutin setiap selesai mandi dan sewaktu-waktu bila diperlukan.
2. Daerah sekitar tali pusat harus selalu dalam keadaan kering dan bersih untuk mencegah terjadinya infeksi
3. Dilarang menggunakan plester untuk menguatkan ikatan karena bisa terjadi iritasi pada kulit bayi

PERAWATAN TALI PUSAT



Ludmila Ifsilanti A
NIM: 15621508
D3 Kebidanan
UNMUH PONOROGO

❖ PENGERTIAN

Memberikan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir sampai tali pusat mengering dan lepas dengan spontan.

❖ TUJUAN

1. Mencegah terjadinya infeksi
2. Mempercepat proses pengeringan tali pusat
3. Mempercepat terlepasnya tali pusat

❖ PERSIAPAN

- a. Persiapan Alat
 - Bethadine 10% dalam tempatnya
 - Alkohol 70% dalam tempatnya
 - Lidi waten 4 buah
 - Kasa steril 1 buah

- b. Persiapan klien
 - Setelah dimandikan dan dikeringkan, bayi dibaringkan diatas meja khusus atau tempat tidur.

❖ PELAKSANAAN

1. Cuci tangan
2. Buka kasa pembungkus tali pusat, bila susah di buka, kasa pembungkus terlebih dahulu dibasahi dengan lidi waten alcohol 70%
3. Bila tali pusat masih basah/lembab bersihkan tali pusat dengan lidi waten alcohol 70% dari pangkal menuju ujung tali pusat sampai bersih.
4. Kemudian oleskan betadine 10% seperti cara diatas (dari pangkal ke ujung tali pusat)

5. Tali pusat kemudian di bungkus dengan kasa steril (Bentuk segitiga) dan ikatkan dengan cara lipatkan.



SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Gizi seimbang pada Ibu Postpartum
 Sasaran : Ny. M
 Tempat Pelaksanaan : Rumah Ny.M (Gadel,Sukorejo)
 Tanggal Pelaksanaan : 9 Maret 2018
 Waktu : 15 Menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Ibu mengerti dan memahami tentang Gizi seimbang pada Ibu Postpartum

B. Tujuan Instruksional Khusus

Ibu dapat mengerti tentang:

1. Pengertian Gizi seimbang pada ibu post partum
2. Manfaat Gizi seimbang pada ibu post partum
3. Kebutuhan kalori dan zat gizi bagi ibu post partum

C. Materi : Gizi seimbang pada Ibu Post partum

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah Tanya Jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah – Langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
9 Maret 2018	1. Salam Pembukaan 2. Pembukaan 3. Penyampaian materi 4. Tanya Jawab 5. Salam Penutup	1. Menjawab Salam 2. Menyambut baik 3. Mendengarkan 4. Ibu bertanya 5. Menjawab Salam	Leaflet

E. Evaluasi

Ibu memahami dan bisa mengulangi penjelasan tentang:

1. Pengertian Gizi seimbang pada ibu post partum
2. Manfaat Gizi seimbang pada ibu post partum
3. Kebutuhan kalori dan zat gizi bagi ibu post partum

Ponorogo, 09-03-2018

Mengetahui,

Pembimbing Lahan

Mahasiswa

Muryati SST.Keb

Ludmila Ifsilanti A

Cara Mengatasi Kekurangan Gizi

1. Konsultasi ke tenaga kesehatan yang terdekat
2. Mengonsumsi makanan yang bergizi
3. Pola makan yang teratur
4. Kesadaran dalam kegiatan gizi buruk
5. Mendukung dan melaksanakan program pemerintah tentang cara mengatasi gizi buruk.

10. Beraktifitas fisik dan olah raga teratur
11. Hindari minum – minuman beralkohol
12. Baca label pada makanan kemasan
13. Makan – makanan yang aman bagi kesehatan



Contoh Menu Seimbang Untuk Ibu Yang Menyusui

1. Makan pagi : nasi, telur, tempe, sayur, buah pepaya
- m. Makan siang : nasi, ikan, urap sayuran, pepes tahu, buah jeruk.
- n. Makan malam : nasi, sayur, ikan, pisang.



13 Pesan Dasar Gizi Seimbang :

1. Santap aneka ragam makanan
2. Makan makanan untuk memenuhi kebutuhan energi
3. Makan sumber karbohidrat setengah dari kebutuhan energi
4. Batasi lemak seperempat dari kecukupan energi
5. Gunakan garam beryodium
6. Makan – makanan sumber zat besi
7. Berikan ASI kepada bayi sampai berumur 6bln
8. Biasakan makan pagi
9. Minum air bersih, aman dan cukup jumlahnya

GIZI SEIMBANG PADA IBU POST PARTUM



OLEH

**Ludmila Iffilanti A
NIM: 15621508
D3 Kebidanan
UNMUH PONOROGO**

TAHUKAH ANDA TENTANG GIZI...???

Gizi adalah ikatan kimia yang diperlukan untuk melakukan fungsinya, yaitu sebagai penghasil energi, pembangunan memelihara dan mengatur proses kehidupan.

Gizi seimbang adalah makanan yang mengandung zat tenaga, zat pembangunan dan zat pengatur yang dikonsumsi seseorang dalam suatu hari, sesuai dengan kecukupan tubuhnya.



Apa Tujuan Pemenuhan Gizi Seimbang

Bagi Ibu Post Partum...???

- Memulihkan kondisi tubuh ibu setelah melahirkan dan mencegah perombakan zat gizi dari tubuh ibu.
- Memproduksi asi yang cukup dan memberi kadar kalori maksimal dalam asi.

- Meningkatkan daya tahan terhadap penyakit bagi ibu dan bayi..
- Mempertahankan dan meningkatkan kebugaran dan stamina.
- Memberi cukup vitamin A bagi ibu dan bayi sehingga terhindar dari kebutaan.
- Untuk memperlancar bekerjanya fungsi organ-organ tubuh.
- Mengoptimalkan tumbuh kembang bayi.
- Meningkatkan perkembangan sel-sel otak bayi



Tanda – Tanda Kekurangan Gizi

Pada Ibu :

1. Berat badan kurang dari normal
2. Aktivitas ibu menurun
3. Sering mengalami pusing, letih dan lesu
4. Resiko timbulnya anemia.

Pada Bayi :

1. Berat badan kurang dari normal
2. Tumbuh kembang bayi lambat
3. Sering rewel, menangis
4. Rambut warna merah kusam



Kebutuhan kalori dan zat gizi bagi Ibu post partum :

KALORI

Rata-rata ibu harus mengonsumsi 2300 - 2700 kal/hari ketika menyusui.

ZAT GIZI

- a. Kalori, sumbernya : karbohidrat, lemak, dan protein.
- b. Protein.
- c. Kalsium.
- d. Cairan.
- e. Vitamin B12.
- f. Karbohidrat.
- g. Vitamin C.
- h. Lemak.
- i. Sayuran dan buah-buahan.
- j. Zat besi.
- k. Garam beryodium



SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Perawatan Bayi Sehari-hari
 Sasaran : Ny. M
 Tempat Pelaksanaan : Rumah Ny.M (Gadel, Sukorejo)
 Tanggal Pelaksanaan : 9 Maret 2018
 Waktu : 15 Menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Ibu mengerti dan memahami tentang Perawatan Bayi Sehari-hari

B. Tujuan Instruksional Khusus

Ibu dapat mengerti tentang:

1. Bagaimana perawatan bayi sehari-hari.

C. Materi : Perawatan bayi sehari-hari

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah Tanya Jawab

2. Media : Leaflet

3. Langkah – Langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
9 Maret 2018	1. Salam Pembukaan 2. Pembukaan 3. Penyampaian materi 4. Tanya Jawab 5. Salam Penutup	1. Menjawab Salam 2. Menyambut baik 3. Mendengarkan 4. Ibu bertanya 5. Menjawab Salam	Leaflet

E. Evaluasi

Ibu memahami dan bisa mengulangi penjelasan tentang:

1. Bagaimana perawatan bayi sehari-hari

Ponorogo, 09-03-2018

Mengetahui,

Pembimbing Lahan

Mahasiswa

Muryati SST.Keb

Ludmila Ifsilanti A



POLA TIDUR

Bayi baru lahir akan tidur selama kurang lebih 14-18 jam setiap harinya. Tetapi lama setiap episode tidurnya tidak lebih dari 2-4 jam, jadi pada malam hari ibu pasti akan sering terbangun oleh tangisan Si Kecil yang ingin disusui atau un diganti popoknya. Pada siang hari, ajak Si Kecil bermain, biarkan cahaya masuk di kamar tidurnya dan nyalakan musik riang gembira, sedangkan pada malam hari, tutup tirai kamar dan matikan lampu atau gunakan cahaya lampu yang redup atau tidak terlalu terang

BAYI BUANG AIR BESAR

- Untuk bayi dengan pemberian ASI full akan sering BAB dan teksturnya lebih encer dari pada bayi yang minum susu formula
- Frekuensi BAB normal adalah 6-8 kali sehari
- Selalu perhatikan bentuk, warna dan frekuensi BAB bayi. Bila ada perubahan/kelainan, segera konsultasi dengan dokter

MENJEMUR BAYI

- Bila perlu, jemurlah bayi pada pagi hari antara pukul 07.00 - 08.00 selama 15 - 30 menit, dengan posisi terlentang dan tengkurap
- Jumlah bayi saat sebelum mandi
- Bukalah baju bayi dan pakaian popok yang minim
- Hindari mata dari sinar matahari langsung
- Ganti posisi bayi setiap 15 menit
- Hindari Polusi



HAL HAL YANG PERLU DIWASPADAI

- Ikterus (bayi kuning)
- Bayi tampak lemas, malas minum, muntah dan demam
- Infeksi tali pusat yang ditandai dengan pangkal tali pusat basah dan berbau, kulit di sekitar tali pusat kemerahan dan kadang kadang bernanah
- Tidak dianjurkan menggunakan bedak dan gurita pada bayi
- Sebaiknya hindari mengkonsumsi jamu-jamuan, ayam yang dimasak dengan arak.

Bila terjadi sesuatu pada bayi Anda, segera bawa ke IGD Rumah Sakit walaupun belum waktunya kontrol!

PERAWATAN BAYI SEHARI-HARI



Ludmila Ifsilanti A
NIM: 15621508
D3 Kebidanan
UNMUH PONOROGO

PERAWATAN BAYI DI RUMAH

Tentunya sangat membahagiakan menjadi orang tua, menjadi Ibu dan Ayah. Hari hari Anda akan dipenuhi pengalaman menakjubkan dengan si kecil, dan tentunya Anda mencoba mempelajari dan memahami sebanyak mungkin tentang mengasuh dan merawat Si Kecil.



Beberapa hal yang mungkin dapat membantu Anda:

- Siapkan alat yang dibutuhkan untuk merawat bayi
- Usahakan lingkungan yang tenang aman dan bersih
- Pakaian bayi dicuci tersendiri dan disimpan di dalam lemari, tanpa menggunakan kamper/kapur baru
- Ibu tidak dianjurkan untuk mengkonsumsi jamu-jamuan, ayam yang dimasak dengan arak

MEMANDIKAN BAYI



- Siapkan alat-alat terlebih dahulu sebelum mulai memandikan bayi
- Memandikan bayi dengan air hangat 2 kali sehari atau 1 kali sehari sesuai kebutuhan
- Bila perlu, ukurlah suhu bayi Anda sebelum memandikannya. Suhu normal bayi adalah sekitar 36,5 - 37,5 C. Usahakan mengukur suhu bayi pada ketiak. Hindari pengukuran suhu melalui anus untuk mencegah trauma (luka)
- Setelah mandi, tidak dianjurkan menggunakan bedak dan memakaikan gurita pada bayi

MERAWAT TALI PUSAT

- Selalu mencuci tangan sebelum melakukan perawatan tali pusat
- Biarkan tali pusat terbuka dan selalu dalam keadaan kering
- Saat mandi, bersihkan tali pusat dengan sabun
- Setelah selesai keringkan dengan handuk lembut atau cukup diangin-anginkan
- Membungkus tali pusat dengan kasa steril
- Bila tali pusat sudah lepas (puput), oleskan bekas pangkalnya dengan Betadine Solution selama masih tampak basah dengan menggunakan cotton bud

MERAWAT ALAT KELAMIN

- Perhatikan kebersihan pada lipatan paha, jaga agar tetap kering dan jangan menggunakan bedak
- Cara membersihkan alat kelamin perempuan adalah dimulai dari depan (vagina) ke arah belakang (anus)
- Cara membersihkan alat kelamin laki laki adalah dengan membersihkan bagian buah zakarnya dan ujung penis
- **Catatan:** Bayi perempuan terkadang ada yang mengeluarkan hadi selama 3 - 5 hari; ada juga yang buah dadanya membesar. Hal ini terjadi karena masih ada pengaruh hormon ibu sewaktu hamil dan akan menghilang dengan sendirinya. Jangan dipijat



PEMBERIAN ASI

- ASI adalah makanan/nutrisi TERBAIK untuk bayi
- Minggu-minggu pertama, Ibu mungkin perlu menyusui Si Kecil tiap 2-3 jam
- Ibu tidak perlu mengatur waktu menyusui karena yang terbaik adalah menyusui sesuai dengan kebutuhan Si Kecil. Ketika tangisan laparnya terdengar, segera susui Si Kecil
- Sendawakan bayi setiap selesai minum dengan menepuk-nepuk punggung bayi dengan lembut

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Keluarga Berencana
 Sasaran : Ny. M
 Tempat Pelaksanaan : Rumah Ny.M (Gadel,Sukorejo)
 Tanggal Pelaksanaan : 5 April 2018
 Waktu : 15 Menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Ibu mengerti dan memahami tentang Keluarga Berencana

B. Tujuan Instruksional Khusus

Ibu dapat mengerti tentang:

1. Pengertian Keluarga Berencana
2. Manfaat Keluarga Berencana
3. Macam macam metode Kontrasepsi

C. Materi : Keluarga Berencana

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah Tanya Jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah – Langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
5 April 2018	1. Salam Pembukaan 2. Pembukaan 3. Penyampaian materi 4. Tanya Jawab 5. Salam Penutup	1. Menjawab Salam 2. Menyambut baik 3. Mendengarkan 4. Ibu bertanya 5. Menjawab Salam	Leaflet

E. Evaluasi

Ibu memahami dan bisa mengulangi penjelasan tentang:

1. Pengertian Keluarga Berencana
2. Manfaat Keluarga Berencana
3. Macam macam metode kontrasepsi

Ponorogo, 05-04-2018

Mengetahui,

Pembimbing Lahan

Mahasiswa

Muryati SST.Keb

Ludmila Ifsilanti A

idwifenote.blogspot.com



IMPLANT / SUSUK KB
Dipasang di lengan atas bagian dalam.

Ada yang berisi 2 batang dan 1 batang. Efektif selama 3 tahun.

- Mengandung hormon progesteron
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Dapat dicabut setiap saat sesuai kebutuhan & kembali kesuburan cepat
- Dapat terjadi perubahan pola haid
- Dapat terjadi perubahan berat badan

IUD (Intra Uterine Device) / SPIRAL
Spiral ditanam di dalam rahim untuk mencegah pertemuan sel telur dengan sperma

- Efektivitas tinggi
- Jangka panjang (8 – 10 tahun)
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Tidak mempengaruhi berat badan
- Haid bisa lebih banyak

KONTRASEPSI MANTAP (STERIL)
Khusus digunakan untuk pasangan suami istri yang benar-benar tidak menginginkan tambah anak lagi.

- Dilakukan dg cara pembedahan (bisa bius lokal)
- Harus dilakukan oleh dokter terlatih
- Sangat efektif dan bersifat permanen
- Tidak ada efek samping
- Tidak ada perubahan fungsi seksual

Contoh: Metode Operatif Wanita (MOW)
Metode Operatif Pria (MOP)



Kapan harus ber-KB??
6 minggu setelah melahirkan
Dalam 7 hari saat haid
Setiap saat jika tidak hamil

Ayo ikut KB 2 Anak Cukup

SEMOGA BERMANFAAT

Keluarga Berencana & KONTRASEPSI



Ludmila Iffilanti A
NIM: 15621508
D3 Kebidanan
UNMUH
PONOROGO

idwifenote.blogspot.com


APA sih KB itu?

KB = Keluarga Berencana adalah suatu usaha untuk mengatur jumlah dan jarak antara kelahiran anak, guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan keluarga




Apa Saja Manfaatnya??

- ☑ Menghindari kehamilan risiko tinggi
- ☑ Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
- ☑ Meringankan beban ekonomi keluarga
- ☑ Membentuk keluarga bahagia sejahtera



Siapa yang harus ber-KB??

Pasangan usia subur yaitu usia 15-49 tahun yang ingin menunda kehamilan, menjarangkan kehamilan, atau mengakhiri kehamilan



Metode Kontrasepsi
merupakan cara, alat, obat-obatan yang digunakan untuk mencegah terjadinya kehamilan, antara lain:

1. Metode Laktasi
2. Kondom
3. Pil KB
4. KB suntik
5. Implant / Susuk
5. Implant/Susuk
6. IUD / Spiral
7. Steril

MAL (Metode Amenore Laktasi)
Metode KB yg cocok untuk ibu nifas. Syaratnya :
- menyusui bayi secara eksklusif setelah melahirkan (hanya ASI secara penuh, teratur, dan sesering mungkin)
- belum haid
- efektif hanya sampai 6 bulan

KONDOM
Keuntungan:
• Efektif bila digunakan dg benar
• Tidak mengganggu ASI
• Murah & mudah didapat
• Mencegah penyakit menular seksual

Keterbatasan:
• Efektivitas tidak terlalu tinggi
• Agak mengganggu hubungan seksual
• Bisa terjadi alergi bahan dasar kondom



PIL KB
✓ Efektif bila digunakan dengan benar
✓ Tidak mengganggu hubungan seksual
✓ Harus diminum setiap hari

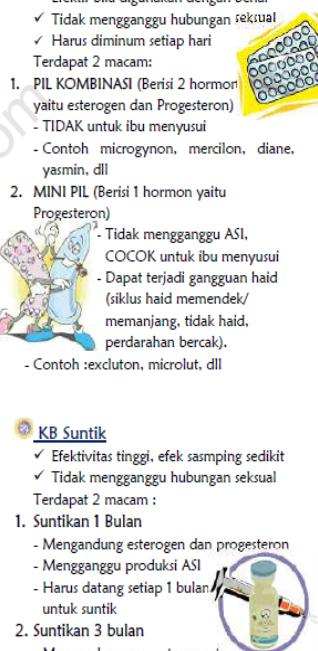
Terdapat 2 macam:

1. **PIL KOMBINASI** (Berisi 2 hormon yaitu estrogen dan Progesteron)
- TIDAK untuk ibu menyusui
- Contoh microgynon, mercilon, Diane, yasmin, dll
2. **MINI PIL** (Berisi 1 hormon yaitu Progesteron)
- Tidak mengganggu ASI, COCOK untuk ibu menyusui
- Dapat terjadi gangguan haid (siklus haid memendek/ memanjang, tidak haid, perdarahan bercak).
- Contoh : excludon, microlut, dll

KB Suntik
✓ Efektivitas tinggi, efek samping sedikit
✓ Tidak mengganggu hubungan seksual

Terdapat 2 macam :

1. **Suntikan 1 Bulan**
- Mengandung estrogen dan progesteron
- Mengganggu produksi ASI
- Harus datang setiap 1 bulan untuk suntik
2. **Suntikan 3 bulan**
- Mengandung progesteron saja
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Harus datang setiap 3 bulan untuk suntik
- Dapat terjadi gangguan haid



SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Imunisasi Dasar Lengkap
 Sasaran : Ny. M
 Tempat Pelaksanaan : Rumah Ny.M (Gadel,Sukorejo)
 Tanggal Pelaksanaan : 5 April 2018
 Waktu : 15 Menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Ibu mengerti dan memahami tentang Imunisasi Dasar Lengkap

B. Tujuan Instruksional Khusus

Ibu dapat mengerti tentang:

1. Pengertian Imunisasi Dasar Lengkap
2. Manfaat Imunisasi dasar lengkap
3. Macam macam Imunisasi dasar lengkap

C. Materi : Imunisasi dasar lengkap

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah Tanya Jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah – Langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
5 April 2018	1. Salam Pembukaan 2. Pembukaan 3. Penyampaian materi 4. Tanya Jawab 5. Salam Penutup	1. Menjawab Salam 2. Menyambut baik 3. Mendengarkan 4. Ibu bertanya 5. Menjawab Salam	Leaflet

E. Evaluasi

Ibu memahami dan bisa mengulangi penjelasan tentang:

1. Pengertian Imunisasi dasar lengkap
2. Manfaat Imunisasi dasar lengkap
3. Macam macam imunisasi dasar lengkap

Ponorogo, 05-04-2018

Mengetahui,

Pembimbing Lahan

Mahasiswa

Muryati SST.Keb

Ludmila Ifsilanti A

KEADAAN YANG MUNCUL SETELAH IMUNISASI

Hepatitis B	Kemerahan dan nyeri ditempat suntik
BCG	dua minggu setelah imunisasi, timbul pembengkakan kecil dan merah di tempat suntikan, lalu timbul bisul kecil dan menjadi luka parut.
DPT	bayi panas sore hari setelah imunisasi, akan turun dalam 1 - 2 hari. Di tempat suntikan merah serta nyeri (tidak berbahaya dan akan sembuh sendiri).
Polio	Reaksi Polio Umumnya Tidak Ada.
Campak	Anak mungkin panas dan timbul kemerahan

Hal-hal yang perlu diingat !!!

- Demam yang tidak terlalu tinggi bukan merupakan penghalang bagi anak untuk mendapatkan imunisasi.
- Diare ringan bukan merupakan halangan untuk mendapatkan imunisasi
- Imunisasi ulangan sebaiknya dilakukan untuk memperkuat kekebalan yang sudah didapat pada waktu bayi. Imunisasi Ulangan antara lain :
 - Imunisasi campak ulangan saat usia 24 - 36 bulan
 - Imunisasi DPT ulangan saat usia 18 bulan, 5 tahun, dan 12 tahun

Program Baru Imunisasi PENTAVALEN

- Imunisasi pentavalen merupakan program baru dari pemerintah.
- Imunisasi ini adalah pengembangan dari imunisasi combo (DPT-HB).
- Imunisasi pentavalen berisi vaksin DPT-HB-Hib.
- Jadi, selain mencegah penyakit Difteri, Pertusis, tetanus dan Hepatitis B, tambahan vaksin Hib (Haemophilus influenzae type b) dapat mencegah penyakit radang otak/meningitis dan radang paru/pneumonia



Usia	Imunisasi yang diberikan
0 bulan	Hepatitis B 0
1 bulan	BCG, Polio 1
2 bulan	DPT-HB-Hib 1, Polio 2
3 bulan	DPT-HB-Hib 2, Polio 3
4 bulan	DPT-HB-Hib 3, Polio 4
9 bulan	Campak
18 bulan	DPT-HB-Hib
24 bulan	Campak

"IMUNISASI melindungi dari PENYAKIT, Mencegah kecacatan dan KEMATIAN"



Imunisasi Dasar Lengkap



**Ludmila Iffilanti A
NIM: 15621508
D3 Kebidanan
UNMUH
PONOROGO**

APA sih IMUNISASI itu?

Imunisasi adalah suatu usaha untuk memberikan kekebalan pada bayi dan anak terhadap penyakit tertentu

Pa Manfaatnya??

Daya tahan / kekebalan tubuh anak meningkat
Mencegah timbulnya berbagai penyakit

Penyakit yang Dicegah oleh Imunisasi Dasar

- Penyakit Hepatitis B
- Penyakit TBC Paru
- Penyakit Difteri
- Penyakit Tetanus
- Penyakit Pertusis
- Penyakit Polio
- Penyakit Campak

S siapa yang harus mendapat imunisasi?

Semua bayi dan anak sehat umur 0-12 bulan harus mendapatkan imunisasi dasar lengkap

Imunisasi Dasar Lengkap

Yang termasuk imunisasi dasar bagi bayi usia 0-12 bulan:

- **Imunisasi BCG** untuk melindungi bayi dari penyakit Tuberkulosis.
- **Imunisasi Polio** untuk melindungi bayi dari penyakit Polio (tumpuh layu).
- **Imunisasi Hepatitis B (HB)** untuk melindungi bayi dari penyakit Hepatitis B.
- **Imunisasi DPT** untuk melindungi bayi dari penyakit Difteri, Pertusis (batuk rejan), Tetanus.
- **Imunisasi Campak** untuk melindungi bayi dari penyakit Campak

Di mana Imunisasi Dapat Diperoleh ??

- POSYANDU
- PUSKESMAS
- Praktek dokter/Bidan
- Rumah Sakit

KAPAN BAYI IMUNISASI ??

LIMA IMUNISASI DASAR LENGKAP (LIL) UNTUK BAYI USIA DI BAWAH 1 TAHUN

UMUR BAYI	JENIS IMUNISASI
< 7 HARI	HEPATITIS B (HB) 0
1 BULAN	BCG, POLIO 1
2 BULAN	DPT/HB 1, POLIO 2
3 BULAN	DPT/HB 2, POLIO 3
4 BULAN	DPT/HB 3, POLIO 4
9 BULAN	CAMPAK



Keadaan yang TIDAK memperbolehkan anak diimunisasi

- Sakit berat, demam tinggi (panas lebih >38°C), disertai kejang
- Reaksi berlebihan (alergi) setelah diberikan salah satu jenis imunisasi → imunisasi yang sama tidak dilanjutkan

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : KB Kondom
 Sasaran : Ny. M
 Tempat Pelaksanaan : Rumah Ny.M (Gadel,Sukorejo)
 Tanggal Pelaksanaan : 8 April 2018
 Waktu : 15 Menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Ibu mengerti dan memahami tentang KB Kondom

B. Tujuan Instruksional Khusus

Ibu dapat mengerti tentang:

1. Pengertian KB Kondom
2. Cara kerja KB Kondom
3. Keuntungan dan efek samping menggunakan KB Kondom
4. Cara pemakaian KB Kondom

C. Materi : KB Kondom

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah Tanya Jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah – Langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
8 April 2018	1. Salam Pembukaan 2. Pembukaan 3. Penyampaian materi 4. Tanya Jawab 5. Salam Penutup	1. Menjawab Salam 2. Menyambut baik 3. Mendengarkan 4. Ibu bertanya 5. Menjawab Salam	Leaflet

E. Evaluasi

Ibu memahami dan bisa mengulangi penjelasan tentang:

1. Pengertian KB Kondom
2. Cara kerja KB Kondom
3. Keuntungan dan efek samping menggunakan KB kondom
4. Cara pemakaian KB kondom

Ponorogo, 08-04-2018

Mengetahui,

Pembimbing Lahan

Mahasiswa

Muryati SST.Keb

Ludmila Ifsilanti A



Cara yang perlu diketahui tentang Kondom :

Jangan gunakan kondom bila kemasan rusak, warnanya pudar, kering atau lengket dan bila anda meragukan kualitasnya

Jangan menyimpan kondom didalam dompet karena dapat rusak

Jangan gunakan pelumas berbahan dasar minyak seperti vaseline, body lotion, atau pelumas yang berbahan dasar petrolatum karena kondom dapat rusak

Pakai pelumas yang berbahan dasar air



"Seputar Tentang Kondom"

Kondom banyak pilihan (warna, pelumas, ketebalan, bahan dan aroma)

Menggunakan kondom berarti 10.000 kali terlindung dari pada tidak menggunakannya

Kondom digunakan hanya untuk satu kali pakai saja

Gunakanlah kondom yang berkualitas baik, berstandar mutu internasional dan perhatikan pula tanggal kadaluarsa kondom



Alat Kontrasepsi Kondom



Disusun oleh :

Ludmila Ifsilanti A
NIM: 15621508

D3 Kebidanan
UNMUH
PONOROGO

Kondom merupakan

Alat kontrasepsi berupa selubung sarung karet yang dapat terbuat dari bahan lateks (karet), plastik (vinil), atau bahan alami yang dipasang pada penis saat hubungan seksual

Cara Kerja

Kondom menghalangi terjadinya pertemuan sperma dan sel telur dengan cara mengemas sperma diujung selubung karet yang dipasang pada penis, sehingga sperma tidak tumpah kedalam saluran reproduksi perempuan.

Mencegah penularan Mikroorganisme (IMS) dari satu pasangan ke pasangan yang lain (khusus kondom terbuat dari lateks dan vinil)

Keuntungan

Murah dan dapat dibeli secara umum tanpa resep dokter.

Efektif bila digunakan dengan benar

Tidak mengganggu kesehatan klien

Tidak mengganggu produk ASI

Mencegah penularan IMS

Mencegah terjadinya kanker serviks

Saling berintegrasi sesama pasangan

Tidak mempunyai pengaruh

Efek Samping/Masalah

Dapat sobek bila memasukkan tergesa-gesa

Dapat menyebabkan alergi

Selalu harus ada persediaan

Harus memakai kondom yang baru

Mengurangi kenikmatan hubungan seksual (mengurangi sentuhan langsung)

Efektifitas

Kondom cukup efektif bila digunakan secara benar

Cara alami angka kegagalan kondom

2-12 kehamilan per 100 perempuan/tahun



Cara Pemakaian Tahap-tahap :

Taruh kondom diatas penis yang tegang sebelum bersentuhan dengan vagina. Buka gulungan kondom kebawah menyanggahi seluruh penis

Setelah air mani keluar, tarik penis yang masih tegang menahan dasar kondom. Jangan ada cairan kondom yang tumpah

Lepaskan kondom dari penis Buang kondom tempat yang aman, jangan buang kondom ke



CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

Diisi oleh petugas kesehatan

Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT), tanggal: 26 - 5 - 2017
 Hari Taksiran Persalinan (HTP), tanggal: 3 - 2 - 2018
 Lingkar Lengan Atas: 27 cm; KEK (), Non KEK () Tinggi Badan: 148 cm
 Golongan Darah: B
 Penggunaan kontrasepsi sebelum kehamilan ini: 1.0.0
 Riwayat Penyakit yang diderita ibu:
 Riwayat Alergi:

Tgl	Keluhan Sekarang	Tekanan Darah (mmHg)	Berat Badan (Kg)	Umur Kehamilan (Minggu)	Tinggi Fundus (Cm)	Letak Janin Kepi/SuLi	Denyut Jantung Janini Menit
16/5/17	700	110/70	48	14/12	24	-	-
15/10/17	700	110/70	47	15/12	24	-	-
24/11/17	700	110/70	50	21 1/2	24	kep U	+
18/11/17	Seng kencing	110/70	51	25 1/4	20	kep U	+
27/11/17	tidak	107/70	51	29 1/4	26	kep U	+
16/12/17	tidak	110/70	51	31 minggu	28	kep U	+
8/1/18	tidak	120/80	52	33 1/4	29	kep U	+
23/1/18	kaki lemas	120/80	52	35 minggu	30	kep U	+
5/2/18	Keserutan	120/80	53	37 1/4	30	kep U	+
29/2/18	Mteri pinggang	120/80	53	37 1/4	30	kep U	+
23/3/18	Nyeri punggung	120/80	53	37 1/4	30	kep U	+

23

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

Diisi oleh petugas kesehatan

Hamil ke II Jumlah persalinan II Jumlah keguguran I G.P. Pa A A.I.A.
 Jumlah anak hidup 2 Jumlah lahir mati 0
 Jumlah anak lahir kurang bulan 0 anak
 Jarak kehamilan ini dengan persalinan terakhir 13 th
 Status imunisasi TT terakhir 1 (bulan/tahun)
 Penolong persalinan terakhir 1.0.0
 Cara persalinan terakhir: Spontan/Normal Tindakan

* Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai

Kaki Bengkok	Hasil Pemeriksaan Laboratorium	Tindakan (pemberian TT, Fe, terapi, rujukan, umpan balik)	Nasihat yang disampaikan	Keterangan Tempat Pelayanan Nama Pemeriksa (Paraf)	Kapan Harus Kembali
+		PA. ASIK	Sagar	Widyadana	16.01.18
-		PA. LOK		Widyadana	16.01.18
-	Hb 10.7 g/dl Gol. Darah B (+)	Fe 100 mg, VitC	- Gizi Buruk	Widyadana	16.01.18
-	Hb 10.5 g/dl P. ITC	Fe 100 mg, VitC	- Gizi Buruk	Widyadana	16.01.18
-	Hb 12.7 g/dl P. ITC	Fe 100 mg, VitC	- Gizi Buruk	Widyadana	16.01.18
-		Fe 100 mg, VitC	- Gizi Buruk	Widyadana	16.01.18
-		Fe 100 mg, VitC	- Gizi Buruk	Widyadana	16.01.18
-		Fe 100 mg, VitC	- Gizi Buruk	Widyadana	16.01.18
-		Fe 100 mg, VitC	- Gizi Buruk	Widyadana	16.01.18
-		Fe 100 mg, VitC	- Gizi Buruk	Widyadana	16.01.18
-		Fe 100 mg, VitC	- Gizi Buruk	Widyadana	16.01.18
-		Fe 100 mg, VitC	- Gizi Buruk	Widyadana	16.01.18

24

